

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang mengandung makna, artinya adalah data yang sebenarnya, data yang didefinisikan yang merupakan nilai di balik data yang terlihat. Menurut Mantja, dikutip oleh Moleong, “data tersebut berupa keterangan, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar”.⁸⁰

Jenis penelitian ini adalah *Field Research*, yaitu penelitian yang berfokus pada gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁸¹

2. Pendekatan Penelitian

Sebuah pendekatan yang dikenal sebagai pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Creswell menggambarkan penelitian kualitatif sebagai gambaran yang kompleks, memeriksa kata-kata, melaporkan pandangan rinci dari responden, dan melakukan studi dalam situasi alami. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan

⁸⁰ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002), h. 24.

⁸¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), h. 121.

makna (perspektif informasi) lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori berfungsi sebagai pedoman agar arah penelitian sejalan dengan fakta lapangan dalam penelitian kualitatif, penelitian dimulai dari teori hingga data dan diakhiri dengan diterima atau ditolaknya teori yang digunakan.

Peneliti menggunakan pendekatan Studi Naratif yang artinya sebagai studi yang berfokus pada narasi, cerita, atau deskripsi tentang serangkaian peristiwa terkait dengan pengalaman manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana Strategi Guru dalam Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa/Siswi di kelas V MIN 18 Hulu Sungai Selatan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pengumpulan data dan observasi, pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, untuk menggambarkan teknik pembelajaran yang diterapkan, untuk mencapai hasil yang diinginkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan, yang mana kelasnya terbagi 2 ada kelas A dan B, serta siswa/siswi di kelas VA dan VB dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis. Selain guru wali kelas peneliti juga mendatangi kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Tematik.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi guru dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik tersebut dapat dilihat strategi guru dalam pengorganisasian materi pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran dan evaluasi materi pembelajaran yang ditempuh guru untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari catatan penelitian yang berupa angka maupun fakta.⁸² Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data yang akan diperoleh.⁸³ Sumber data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁸⁴ Data pokok merupakan data utama yang akan diteliti oleh peneliti. Data pokok yang akan diteliti oleh peneliti yang diperoleh dari fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti ingin menjelaskan cara guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan.
- 2) Peneliti ingin menjelaskan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan.

⁸² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 71.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 172-173.

⁸⁴ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2001), h. 9.

- 3) Peneliti ingin menjelaskan strategi guru dalam mengevaluasi materi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan selain data pokok yang dirasa perlu untuk dipaparkan pada penelitian ini.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Narasumber/Informan Utama

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber/informan utama adalah pendidik dan peserta didik.

b. Informan Tambahan

Dalam penelitian ini yang menjadi informan tambahan adalah kepala sekolah dan staf tata usaha.

c. Dokumen

Dokumen tersebut meliputi semua catatan peneliti yang berisi data atau informasi untuk mendukung penelitian ini, data arsip yang diperlukan berupa foto yang dikumpulkan selama penelitian, serta data yang diperoleh dari guru kelas dan administrasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara seperti proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat wajah orang lain dan mendengar suaranya dengan telinganya sendiri.⁸⁵ Menganalisis data dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan wawancara struktur. Semua pertanyaan dirumuskan sebelumnya dengan membuat daftar pertanyaan. Jadi, selama proses wawancara, pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan untuk membuat wawancara lebih lancar.

Berdasarkan metode wawancara di atas, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara terbimbing, peneliti memberikan pertanyaan lengkap dan rinci, yaitu pertanyaan yang akan diajukan terkait dengan strategi guru dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan, akan mewawancarai semua pihak yang dapat menguatkan informasi yang diperlukan bagi peneliti seperti: Kepala MIN 18 Hulu Sungai Selatan, guru kelas dan beberapa siswa/siswi MIN 18 Hulu Sungai Selatan.

⁸⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 21.

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, juga dapat diperoleh melalui dokumen, seperti surat dinas, laporan, artikel, media, kliping, pers, proposal, agenda, memo, laporan perkembangan yang dianggap relevan terhadap penelitian yang dilakukan.⁸⁶

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan pengumpulan data. Memperoleh dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk mempelajari. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tertulis, dokumen atau laporan dari seluruh peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan evaluasi terhadap objek yang diteliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>1. Menjelaskan cara guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan</p>	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi

⁸⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 217.

	Selatan 4. Keadaan guru dan siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan		
--	---	--	--

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkumpul. Maka proses selanjutnya adalah pengolahan data. Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Editing Data

Kegiatan editing data adalah kegiatan meneliti atau mereview data yang terkumpul dilapangan.⁸⁷ Pada fase ini, peneliti menyesuaikan tanggapan responden terhadap pertanyaan dan melengkapi kuesioner, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan perubahan ini adalah untuk melihat data kepatuhan jika semua data lengkap, inklusif, dan layak digunakan.

⁸⁷ Kun Maryati dkk, *Sosiologi Untuk Kelas XII*, (Erlangga, 2001), h. 147.

b. Klasifikasi Data

Klarifikasi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya masing-masing agar memperoleh pemahaman yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah suatu kegiatan memberi arti atau makna terhadap data, terutama berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.⁸⁸ Pada fase ini data yang telah terkumpul sebanyak penulis mendeskripsikan makna dari penulis itu sendiri dengan bentuk deskripsi kata tanpa mengubah arti dari data, sehingga jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis lapangan pra- dilakukan pada data dari studi pendahuluan atau pengamatan awal. Analisis data Miles dan Huberman dalam Buku Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa kegiatan penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut terus menerus sampai selesai, sehingga datanya jenuh. Pertanyaan yang sama ditanyakan, hasil jawabannya tetap sama secara sistematis.⁸⁹

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam memberikan interpretasi data, peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang

⁸⁸ Bagong Suyanto dkk, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta, Kencana, 2005), h. 140.

⁸⁹ Matthew dkk, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2009), h. 12.

telah dikumpulkan dan disusun, dianalisis untuk memperoleh data penelitian yang jelas.⁹⁰ Berdasarkan hal tersebut, analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengidentifikasi dan mengorganisasikan hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan kriteria derajat yaitu: (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi dan (3) *peer review*.⁹¹

Kegigihan observasi dilakukan untuk menemukan elemen yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kegigihan pengamatan dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan yang cermat, cermat dan berkesinambungan selama proses penelitian. Wawancara intensif, untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, seperti berbohong atau berpura-pura.

Menurut Moleong, triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu di luar data tersebut, dengan maksud untuk memeriksa atau membandingkan terhadap data tersebut.⁹² Sedangkan Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa, tujuannya bukan untuk menentukan kebenaran tentang fenomena sosial

⁹⁰ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trisito, 2001), h. 139-140.

⁹¹ Lexly Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, h. 329-334.

⁹² Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, h. 330.

tertentu, tujuan triangulasi lebih untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang sedang dipelajari.⁹³ Penelitian ini merupakan teknik triangulasi sumber yang menegaskan data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain dengan membandingkan data kuesioner, wawancara dan diskusi dengan pengawas sekolah yang ahli dalam mengevaluasi kinerja guru di lokasi penelitian. *Peer review* berarti melibatkan rekan sejawat (yang tidak terlibat dalam penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan bahkan kritik dari awal proses penelitian hingga penyusunan hasil penelitian (*peer deriefing*).⁹⁴ Hal ini perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kapasitas peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena masalah yang diteliti.

4. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus hadir di lapangan karena peneliti merupakan *key tools*, *key tools* dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif tidak terlepas dari pengamat yang berpartisipasi langsung, dimana peneliti juga orang yang menentukan skenario, keseluruhan penelitian. Peneliti lakukan ini untuk mengetahui apa itu suatu peristiwa, apa yang sering terjadi, dan apa yang dikatakan orang tentangnya.

Atas dasar itulah, kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjadi suatu keharusan. Karena peneliti sendiri adalah alat utama penelitian kualitatif. Peneliti adalah pengumpul data utama karena dengan

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 330.

⁹⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofs dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h. 60-61.

menggunakan alat non-manusia sangat tidak mungkin untuk mengubah kenyataan yang ada di lapangan.⁹⁵

Untuk penelitian kualitatif ini, peneliti diwajibkan hadir dan melihat fenomena nyata di lokasi penelitian, guna memperoleh informasi yang valid untuk mendaftar. Oleh karena itu, memiliki peneliti di lapangan mutlak diperlukan dan sangat diperlukan data yang valid. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan guru yang ada untuk membantu peneliti melakukan penelitian di MIN 18 Hulu Sungai Selatan. Peneliti merupakan full observer dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar siswa/siswi kelas V MIN 18 Hulu Sungai Selatan. Kehadiran peneliti juga diketahui sekolah/madrasah yang resmi dijadikan objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian mulai dari surat izin lembaga sampai titik jenuh pengumpulan data.

a. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada siswa/siswi kelas V di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 18 Hulu Sungai Selatan. Lokasi sekolah ini berada di kabupaten Hulu Sungai Selatan Kec. Daha utara. Jl. Tugu 2 Januari 1949. Desa Hamayung RT/RW 003/002.

b. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat wawancara terhadap narasumber melalui pembicaraan dengan telekomunikasi dan langsung ke tempat penelitian di MIN 18 Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini dilakukan di jam aktif pelajaran dan terdapat kepala sekolah dan guru yang sedang piket.

⁹⁵ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), h. 70.

Tabel 3.2 Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Melapor untuk mengadakan penelitian di MIN 18 Hulu Sungai Selatan	Jum'at 11 November 2022
2.	Wawancara seputar identitas, pendidik, peserta didik dan penunjang lainnya di MIN 18 Hulu Sungai Selatan	24 dan 28 November 2022
3.	Observasi mengenai strategi guru, melihat perangkat pembelajaran, dan komponen rencana pelaksanaan pembelajaran di MIN 18 Hulu Sungai Selatan	11, 15 dan 19 November 2022

G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, ada beberapa prosedur penelitian yang dilalui oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain penelitian
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan
- e. Mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
- b. Merevisi desain proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian

- d. Membuat pedoman wawancara dan observasi serta instrument penggali data lainnya
- e. Menyampaikan surat perintah riset untuk melakukan penelitian kepada yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset
- b. Mengolah data-data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
- c. Melakukan analisis data
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyiapan Laporan

- a. Penyusunan laporan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan
- b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Diperbanyak dan selanjutnya skripsi siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggungjawabkan.